JURNAL ILMIAH SEMARAK

P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (315-326)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Pengaruh Total *Asset Turnover*,*Current Ratio*,Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2023

Levina Windiani, Aria Aji Priyanto

Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen S1, Universitas Pamulang

Email: leviwina99@gmail.com, dosen01048@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan subsektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2023. Penelitian menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan, serta dianalisis menggunakan regresi data panel melalui EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* (t-hitung= 0,661250; sig: 0,5127) dan *Current Ratio* (t-hitung = 1,633523; sig 0,1111) tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan, *Debt to Equity Ratio* (t-hitung= 2,121335; sig 0,0408) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Secara Simultan, TATO, CR, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi Pertumbuhan Laba sebesar 5,3963%. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan dan kuat terhadap pertumbuhan laba.
Kata Kunci: TATO, CR, DER, Pertumbuhan Laba, Regresi Data Panel.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) on Profit Growth in cement subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014–2023 period. The research uses an associative quantitative method with secondary data in the form of financial statements, analyzed using panel data regression through EViews 12. The results show that partially Total Asset Turnover (t-value = 0.661250; sig: 0.5127) and Current Ratio (t-value = 1.633523; sig: 0.1111) do not have a significant effect, while Debt to Equity Ratio (t-value = 2.121335; sig: 0.0408) has a significant effect on Profit Growth. Simultaneously, TATO, CR, and DER do not have a significant effect on Profit Growth, and the coefficient of determination indicates that these three variables explain 5.3963% of the variation in Profit Growth, meaning that profit growth is influenced by other factors outside the variables examined in this study.

Keywords: *TATO, CR, DER, Profit Growth, Panel Data Regression.*

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (315-326)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri semen memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan-perusahaan semen di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks.

Beragam faktor eksternal, seperti ketidakpastian ekonomi global, persaingan yang kian intensif, serta perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah, berdampak langsung pada stabilitas dan profitabilitas industri ini. Selama periode 2015–2018, banyak perusahaan semen di Indonesia meningkatkan kapasitas produksi. Tetapi, permintaan tidak meningkat secepat yang diantisipasi, sehingga terjadi kelebihan kapasitas. Kelebihan kapasitas ini menyebabkan biaya operasional yang meningkat dan utilisasi pabrik yang menurun, sehingga mengurangi profitabilitas perusahaan.

Pertumbuhan laba merujuk pada pergeseran laba perusahaan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Umumnya, setiap perusahaan berharap untuk mengalami peningkatan laba dari tahun ke tahun, yang menunjukkan keberhasilan mereka dalam mencapai hasil yang menguntungkan (Likha, 2019).

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efisien total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Menurut Hery (2020), TATO mengukur seberapa banyak penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset. Dengan kata lain, rasio ini memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam mendukung aktivitas penjualannya.

Current Ratio (Kasmir, 2019) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo. Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan dapat melunasi utang lancar dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimilikinya. Pengukuran *Current Ratio* dilakukan dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Menurut Hery (2016), rasio utang terhadap ekuitas *Debt To Equity Ratio* adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan proporsi utang dibandingkan dengan modal. Rasio ini diperoleh dengan membagi total utang dengan total ekuitas. Fungsinya adalah untuk mengidentifikasi perbandingan antara dana yang diberikan oleh kreditor dan dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Berikut nilai Rata-rata *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor semen tahun 2014-2023 yang akan dipaparkan pada tabel 1.1.

Tahun	TATO %	CR %	DER %	Pertumbuhan Laba %
2014	0,64	1,53	0,71	0,20
2015	0,77	0,93	0,79	0,44
2016	0,50	1,94	0,74	0,58
2017	0,52	1,45	0,92	0,19
2018	0,69	1,65	0,97	0,39
2019	0,52	1,60	1,15	-0,01
2020	0,39	1,08	1,11	0,95
2021	0,36	1,35	1,14	0,91
2022	0,44	1,13	1,08	0,46
2023	0,44	1,04	0,91	-0,08

Berdasarkan tabel diatas, selama periode 2014 hingga 2023, nilai TATO

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (315-326)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

mengalami fluktuasi yang signifikan dan menunjukkan pola yang tidak stabil. Nilai tertinggi tercapai pada tahun 2015 sebesar 0,77%, namun menurun drastis menjadi 0,50% pada tahun 2016 dan hanya sedikit meningkat menjadi 0,52% di tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu secara konsisten mengelola asetnya secara optimal untuk mendukung peningkatan pendapatan.

Selanjutnya, nilai CR tercatat sebesar 1,94% pada tahun 2016, turun menjadi 1,45% di tahun 2017, pada tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 1,65%, lalu kembali turun pada tahun berikutnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan semakin melemah, sehingga perusahaan berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sedangkan DER, dalam kurun waktu 2014 hingga 2019, rasio ini tercatat positif dan menunjukkan peningkatan, yang mengindikasikan ketergantungan perusahaan yang makin besar terhadap pendanaan berbasis utang. Namun sejak tahun 2022, DER mengalami penurunan hingga 1,08%, dengan nilai penurunan yang ekstrem terjadi pada tahun 2023 yaitu 0,91%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mengalami defisiensi ekuitas, kemungkinan disebabkan oleh akumulasi kerugian atau penurunan signifikan terhadap aset bersih, sehingga mencerminkan kondisi keuangan yang kurang sehat.

Berdasarkan fenomena hasil pengolahan data laporan keuangan dan hasil penelitian sebelumnnya yang telah dipaparkan diatas diperoleh hasil yang tidak konsisten atau bertentangan mengenai Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaann Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2023"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah terdapat pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Semen ?
2. Bagaimanakah terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Semen ?
3. Bagaimanakah terdapat pengaruh signifikan *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Semen ?
4. Bagaimanakah terdapat pengaruh signifikan *Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Semen ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Semen.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Semen.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Semen.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Total Asset Turnover*, *Current Ratio,* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Semen.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

Dalam menjalankan operasional harian dan mengembangkan bisnisnya, setiap entitas usaha memerlukan sumber pendanaan. Kebutuhan finansial ini

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (315-326)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

mencakup modal kerja serta pembiayaan untuk aset jangka panjang. Guna memenuhi kebutuhan tersebut, manajemen perusahaan dituntut untuk mengidentifikasi dan menghimpun sumber-sumber dana dengan struktur yang optimal, sehingga dapat meminimalkan biaya modal. Pemilihan komposisi pendanaan yang tepat akan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sumber daya keuangan dengan beban yang paling efisien, mendukung kelangsungan operasional, dan memfasilitasi pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Menurut (Irfani, 2020:11) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan.

Menurut (Anwar, 2019:5), manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, ataupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

B. *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut Kasmir (2018:185) " *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva". Rasio ini ditemukan dengan membandingkan pendapatan dengan aset. Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio total asset turnover, semakin efektif aktiva digunakan untuk menghasilkan penjualan.

C. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar hutang lancar yang jatuh tempo dengan aktiva lancarnya (Jayanti & Lestari, 2018). Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan indikator keuangan yang menunjukkan seberapa kuat suatu perusahaan dalam hal likuiditas jangka pendek.

D. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio utang terhadap ekuitas *Debt To Equity Ratio* adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan proporsi utang dibandingkan dengan modal. Rasio ini diperoleh dengan membagi total utang dengan total ekuitas. Fungsinya adalah untuk mengidentifikasi perbandingan antara dana yang diberikan oleh kreditor dan dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Herry, 2020).

E. Pertumbuhan Laba

Subramanyam, dan Halsey (2005) menyatakan bahwa pertumbuhan laba adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba, dan juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.

III. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti.

Objek penelitian ini dilakukan di web resmi yang tercantum pada internet yaitu Perusahaan Sub sektor Semen, website dan juga subyek penelitian ini terdaftar pada Busra Efek Indonesia (BEI). Penelitian diambil melalui website https://www.idx.co.id/id dimulai dari 15 September 2024.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (315-326)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

periode 2014 sampai dengan 2023. Populasi perusahaan dalam penelitian ini berjumlah 4 perusahaan. Dengan menggunakan teknik analisis data pendekatan ilmiah dengan menerapkan metode tegresi linier berganda, untuk menguji data yang digunakan penellitian ini memanfaatkan perangkat lunak Eviews versi 12 sebagai alat analisis utama.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Date: 02/07/26 Time: 06:55
Sample: 2014 2023

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.526750	1.366500	0.112500	0.405500
Median	0.480000	1.280000	0.675000	0.380000
Maximum	1.320000	2.860000	1.940000	4.310000
Minimum	0.200000	0.340000	-10.80000	-0.940000
Std. Dev.	0.236637	0.600792	2.461705	1.093742
Skewness	1.709280	0.554023	-3.228256	1.665162
Kurtosis	6.492811	3.118761	13.18991	6.860836
Jarque-Bera	39.81047	2.069784	242.5348	43.32851
Probability	0.000000	0.355265	0.000000	0.000000
Sum	21.07000	54.66000	4.500000	16.22000
Sum Sq. Dev.	2.183877	14.07711	236.3398	46.65459
Observations	40	40	40	40

Tabel 4. 4 Hasil Uji Deskriptif

Berdasarkan tabel 4.4 Uji Statistik Deskriptif dengan 40 sampel untuk masing-masing variabel maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Untuk variabel dependen Y, rata-rata bernilai 0,405500 lebih rendah daripada standar deviasi yang sebesar 1,093742. Ini menunjukkan bahwa distribusi data untuk variabel Y tergolong tidak konsisten, dengan tingkat variasi yang besar.

Untuk variabel X1, rata-rata nilainya adalah 0,526750, yang sedikit di bawah standar deviasi yang adalah 0,236637. Ini menunjukkan bahwa distribusi data untuk variabel X1 sangat tinggi, dengan variasi data yang hampir sama dengan nilai tengahnya.

Untuk variabel X2, rata-rata nilainya adalah 1,366500, yang melebihi standar deviasi sebesar 0,600792. Ini menunjukkan bahwa penyebaran data pada variabel X2 cukup konsisten.

Sementara itu, untuk variabel X3, rata-rata nilainya yaitu 0,112500 jauh lebih rendah dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 2,461705, yang mengindikasikan bahwa penyebaran data variabel X3 sangat fluktuatif dan memiliki tingkat variasi yang sangat tinggi.

2. Analisis Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.297024	(3,33)	0.2918
Cross-section Chi-square	4.458481	3	0.2160

Tabel 4. 8 Uji Chow (*Chow Test*)

Dari tabel uji chow diatas, diperoleh nilai *probability* (*Prob.*) *cross-section chi-square* adalah 0,2160 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa H0 ditolak. Artinya, model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.891072	3	0.2735

Tabel 4. 9 Uji Hausman (*Hausman Test*)

Dari tabel uji hausman diatas, diperoleh nilai probability (Prob.) crosssection random adalah 0,2735 > 0,05. Maka didapat dikatakan bahwa, H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM).

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (315-326)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

c. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.000528 (0.9817)	2.138241 (0.1437)	2.138769 (0.1436)
Honda	0.022986 (0.4908)	-1.462272 (0.9282)	-1.017729 (0.8456)
King-Wu	0.022986 (0.4908)	-1.462272 (0.9282)	-0.711230 (0.7615)
Standardized Honda	0.821794 (0.2056)	-1.325674 (0.9075)	-4.143372 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.821794 (0.2056)	-1.325674 (0.9075)	-3.582925 (0.9998)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000528 (0.7408)

Breusch-Pagan

Tabel 4. 1 Uji LM Breusch-Pagan

Dari tabel uji LM diatas, diperoleh nilai Breusch-Pagan adalah 0,9817 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa, H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya model yang terpilih adalah Common Effect Model (CEM) apabila dibandingkan dengan Renadom Effect Model (REM). Berdasarkan hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji LM, Maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah CEM.

3. Uji Asumsi Klasik

Model yang terpilih adalah CEM, maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan. Uji asumsi klasik yang digunakann adalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas (Basuki & Yuliadi, 2014: 183) (Napitupulu et al., 2021: 120).

a. Uji Normalitas

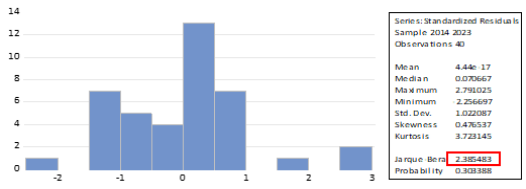

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

Pada tabel diatas nilai Probability jarque-bera adalah 2,385483 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.094246	0.382577
X2	-0.094246	1.000000	0.386286
X3	0.382577	0.386286	1.000000

Tabel 4. 12 Hasil uji Multikolinearitas

Koefisien korelasi X1 Dan X2 sebesar -0,094246 < 0,85 , X1 dan X3 sebesar 0,382577 < 0,85, dan X2 dan X3 sebesar 0,386286 < 0,85. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas (Napitupulu et al., 2021: 141).

c. Uji Heteroskedastisitas

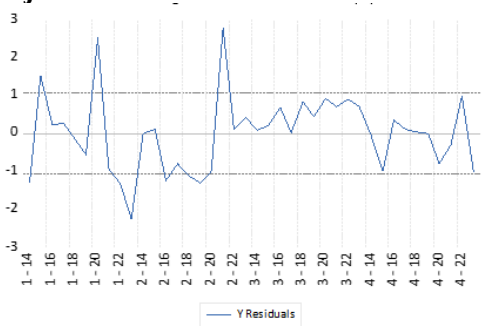

Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik residual (warna biru) dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama, oleh sebab itu, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas (Napitupulu et al., 2021:143).

d. Uji Autokorelasi

R-squared	0.126735	Mean dependent var	0.405500
Adjusted R-squared	0.053963	S.D. dependent var	1.093742
S.E. of regression	1.063822	Akaike info criterion	3.056253
Sum squared resid	40.74182	Schwarz criterion	3.225141
Log likelihood	-57.12506	Hannan-Quinn criter.	3.117317
F-statistic	1.741533	Durbin-Watson stat	1.792868
Prob(F-statistic)	0.175884		

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yaitu 1.792868, maka nilai tersebut lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2. Dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini terbebas dari autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengidentifikasi faktor fundamental mana dari variabel independen yang memiliki pengaruh paling signifikan

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (315-326)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = n-4. Kriteria berikut digunakan untuk menentukan kebenaran hipotesis.

a. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

b. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/06/26 Time: 22:45
Sample: 2014 2023
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.573068	0.708892	-0.808400	0.4242
X1	0.537336	0.812606	0.661250	0.5127
X2	0.523708	0.320600	1.633523	0.1111
X3	-0.178850	0.084310	2.121335	0.0408

Tabel 4. 15 Hasil uji t

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

a) Hasil uji t pada variabel TATO (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,661250 < t tabel yaitu 2,024394 dan nilai signifikansi 0,5127 > 0,05, maka Ha1 ditolak dan H01 diterima, artinya variabel TATO tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan laba Perusahaan Sub sektor Semen.

b) Hasil uji t pada variabel CR (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,633523 < t tabel yaitu 2,024394 dan nilai signifikansi 0,1111> 0,05, maka Ha2 ditolak dan H02 diterima, artinya variabel CR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan laba perusahaan sub sektor semen.

c) Hasil uji t pada variavel DER (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,121335 > t tabel yaitu 2,024394 dan nilai signifikansi 0,0408 < 0,05, maka Ha3 diterima dan H03 ditolak, artinya variabel DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan laba perusahaan sub sektor semen.

b. Hasil Uji F

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka variabel seperti Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio

Tabel 4. 16 Hasil uji f TATO (X1), CR (X2), DER (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

R-squared	0.126735
Adjusted R-squared	0.053963
S.E. of regression	1.063822
Sum squared resid	40.74182
Log likelihood	-57.12506
F-statistic	1.741533
Prob(F-statistic)	0.175884

berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan tabel Nilai f hitung sebesar 1,741533 < f tabel yaitu 2,866266 dan nilai signifikansi 0,175884 > 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel TATO, CR, dan DER tidak berpengaruh signifkian terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa baik sebuah model dapat menjelaskan perubahan (variasi) pada variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1. Jika R^2 kecil, berarti variabel bebas tidak banyak membantu dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 1, berarti variabel bebas hampir sepenuhnya menjelaskan informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan pada variabel terikat (Ghozali, 2017).

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (315-326)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Tabel 4. 17 Hasil Koefisien Determinasi TATO (X1), CR (X2), DER (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

R-squared	0.126735
Adjusted R-squared	0.053963
S.E. of regression	1.063822
Sum squared resid	40.74182
Log likelihood	-57.12506
F-statistic	1.741533
Prob(F-statistic)	0.175884

Nilai adjusted R-Squared sebesar 0,053963 atau 5,3963%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukan bahwa variabel independen yang terdiri dari TATO, CR , dan DER mampu menjelaskan variabel Y yaitu Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor semen sebesar 5,3963%, sedangkan sisanya yaitu 94,6037% sisanya dapat diatribusikan kepada faktor-faktor lain yang tidak terdapat pada model penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Total Asset Turnover (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Dalam analisis pada penelitian yang dilakukan terhadap data Perusahaan Subsektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ditemukan jika variabel Total Asset Turnover (TATO) tidak mempunyai dampak yang signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini didukung dengan nilai t-hitung untuk variabel Total Asset Turnover yang lebih kecil dari nilai t-tabel, yaitu (0,661250 < 2,024394). Selain itu, hasil uji signifikansi juga menyatakan bahwa nilai probablitas sebanyak 0,5127 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu (0,5127 > 0,05). Sehingga hipotesis alternatif pertama (Ha1) ditolak, dan hipotesis nol pertama (Ho1) diterima, yang membuktikan tidak terdapat signifikansi tersebut. Pengaruh positif dan signifikan dari TATO terhadap Pertumbuhan Laba bisa dipengaruhi oleh perusahaan seperti pemanfaatan aset dan perputaran aset yang baik.

2. Pengaruh Current Ratio (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Hasil analisis terhadap Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa Current Ratio (CR) tidak memiliki dampak signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini didukung oleh nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel yaitu (1,633523 < 2,024394). Selain itu, hasil uji signifikansi juga menyatakan bahwa nilai probabilitas 0,1111 lebih besar nilainya dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Dalam kondisi ini maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (Ha2) ditolak dan hipotesis nol (Ho2) diterima.

3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Hasil analisis terhadap Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai dampak yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini didukung dengan nilai t-hitung untuk variabel Debt to Equity Ratio yang lebih besar dari nilai t-tabel yaitu (2,121335 > 2,024394) dan nilai signifikansi 0,0408 < 0,05. Keadaan berikut mengartikan bahwa hipotesis alternatif (Ha3) diterima dan hipotesis nol (Ho3) ditolak, yang membuktikan adanya pengaruh signifikan dari DER terhadap Pertumbuhan Laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa komposisi struktur pendanaan, khususnya keseimbangan antara utang dan modal sendiri, memiliki peran yang cukup penting dalam mendorong pertumbuhan laba perusahaan.

4. Pengaruh Total Asset Turnover (X1), Current Ratio (X2), dan Debt to Equity Ratio (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji f) ditemukan jika secara kolektif , variabel Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini didukung dengan nilai f-hitung

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (315-326)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

yang lebih besar dari f-tabel (1,741533 < 2,866266) dan nilai signifikansi (0,175884 > 0,05), maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel TATO, CR, dan DER tidak berpengaruh signifkian terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI. Temuan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan laba perusahaan tidak hanya ditentukan oleh rasio aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi industri, tingkat penjualan, efisiensi biaya operasional, serta kebijakan manajerial perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan subsektor semen periode 2014–2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung untuk variabel Total Asset Turnover yang lebih kecil dari nilai t-tabel, yaitu (0,661250 < 2,024394). Sehingga dapat diambil keputusan bahwa Ha1 ditolak dan H01 diterima.
2. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan subsektor semen periode 2014–2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar (1,633523 < 2,024394).maka dapat disimpulkan Ha2 ditolak dan H02 diterima.
3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan subsektor semen periode 2014–2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar –(2,121335 > 2,024394) dan nilai signifikansi 0,0408 < 0,05. maka dapat disimpulkan Ha2 diterima dan H02 ditolak.
4. Secara simultan *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 1,741533 yang lebih kecil dari F-tabel sebesar 2,866266 dengan tingkat signifikansi 0,175884 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H0 diterima dan Ha ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan aset dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan pendapatan yang lebih optimal. Upaya yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan efisiensi produksi serta memperbaiki sistem distribusi agar pertumbuhan laba dapat meningkat.
2. Penelitian ini juga menemukan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Meskipun demikian, perusahaan tetap perlu menjaga tingkat likuiditas yang stabil agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghindari risiko keuangan, walaupun rasio ini tidak secara langsung memengaruhi peningkatan laba.
3. Pada variabel Debt to Equity Ratio (DER), hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Oleh sebab itu, perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal secara lebih bijak dengan menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri. Pengelolaan utang yang tepat

dapat membantu meningkatkan keuntungan tanpa menimbulkan beban keuangan yang berlebihan.

4. Secara simultan, TATO, CR, dan DER terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, perusahaan subsektor semen sebaiknya mempertimbangkan ketiga aspek keuangan tersebut secara terpadu dalam pengambilan keputusan manajerial, sehingga kinerja keuangan dan pertumbuhan laba perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, S. S., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012–2021. Jurnal Manajemen Universitas Pamulang, 1(7), 1–12.

Ananda, D., & Hapsari, A. (2024). Pengaruh total asset turnover dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba pada PT Tempo Scan Pacific Tbk periode 2013–2023. Jurnal Manajemen FEB Universitas Pamulang, 2(2), 33–44.

Anggraini, D. M., & Janudin. (2025). Pengaruh net profit margin, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Universitas Pamulang 2(3), 45–58.

Anwar, M. (2019). Manajemen keuangan perusahaan. Jakarta: Kencana.

Ardyanti, N. M. R., Sukadana, I. W., & Tahu, G. P. (2022). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif di BEI. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 3(10), 112–123.

Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6*(1), 1834-1845.

Arita, E., Nini, & Sartika, D. (2024). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan manufaktur. Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS), 4(4), 201–214.

Atmaja, L. S. (2018). Teori dan praktik manajemen keuangan. Yogyakarta: ANDI.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of financial management (15th ed.). Boston: Cengage Learning.

Bursa Efek Indonesia. (2014–2023). Laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor semen. Jakarta: BEI.

Cahyani, A. G., & Kosadi, F. (2024). Pengaruh debt to equity ratio, net profit margin, current ratio, dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba. Economic Reviews Journal, 3(2), 55–67.

Dara Sholiah, B. F., & Suzan, L. (2019). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan inventory turnover terhadap profitabilitas. Jurnal Akuntansi Universitas Telkom, 7(14), 98–110.

Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2017). Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. 2012. Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat.

Hapsari, A. D., & Syah, M. J. (2024). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba. JEKOMBI, 3(4), 145–158.

Harahap, S. S. (2015). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Hery. (2016). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.

Hery. (2020). Teori akuntansi: Pendekatan konsep dan analisis. Jakarta: Grasindo.

Irfani, A. S. (2020). Manajemen keuangan dan bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2018). Pengantar manajemen keuangan. Jakarta: Kencana.

Kasmir. (2019). Pengantar manajemen keuangan. Jakarta: Kencana.

Nasution, Y., & Sitorus, G. (2018). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur. Jurnal Manajemen USNI, 6(2), 65–76.

Oktaviani, A., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba. Jurnal Manajemen Indonesia, 2(1), 22–34.

Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 9030-9039.

Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 3751-3762.

Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.

Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 8533-8539.

Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, *4*(2), 1-15.

Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.

Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, *5*(10).

Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, *5*(9).

Putra, A. D., & Lestari, P. V. (2020). Analisis Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen, 8(1), 102–110.

Rahmawati, D. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba

Perusahaan Manufaktur. Jurnal Akuntansi Bisnis, 14(1), 77–86.

Renaldo, N., Febris, L., Junaedi, A. T., Suhardjo, & Hutahuruk, M. B. (2024). Current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, and company size on profit growth. Journal of Business and Accounting, 4(2), 88–101.

Sari, M. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 6(2), 45–54.

Siswanto, Dwi Joko, dkk. 2022. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Manajemen dan Akuntansi.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tarjo. (2021). Metodologi penelitian akuntansi. Yogyakarta: ANDI.

Tiyas, D. W., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan return on asset terhadap pertumbuhan laba. Jurnal Ekonomi Universitas Islam Kadiri, 4(3), 56–68.

Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2005). Financial statement analysis. New York: McGraw-Hill.

Wiratna Sujarweni, V. 2022. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Widarjono, A. 2018. Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.